

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik atau optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>1</sup> Namun, dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami berbagai hambatan sehingga dapat menurunkan hasil belajar siswa, seperti kurangnya variasi guru dalam mengajar maupun gaya belajar siswa yang tidak sesuai dengan karakter siswa. Dengan adanya hambatan seperti inilah yang menyebabkan tujuan pendidikan kurang berhasil.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (UUSPN) Pasal 3 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban tenaga yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sudjana, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Rineka Cipta, 2010), hal 22.

<sup>2</sup>Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Pasal 3, hal 4.

Dalam proses mengajar berjalan dengan efektif, guru harus mengadakan variasi mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian siswa pada pembelajaran. Mengadakan variasi berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton di dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktivitas siswa menjadi bertambah.<sup>3</sup> Kejenuhan atau kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Ditambah lagi kondisi ruangan tidak nyaman, *performance* guru kurang menyejukan hati peserta didik, materi yang diajarkan kurang menarik. Dengan memperbaiki gaya mengajar saja belum dapat mengatasi persoalan yang terjadi. Namun, dengan harapan bervariasinya proses pembelajaran yang diberikan akan membawa cakrawala kecerahan bagi peserta didik.

Penggunaan variasi dimaksudkan agar siswa terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan yang menyebabkan perasaan malas menjadi muncul. Pembelajaran sepantasnya tidak monoton, berulang-ulang dan menimbulkan rasa jengkel pada diri peserta didik. Selain itu, agar peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dengan berbagai variasi yang dilaksanakan. Sisi lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa

---

<sup>3</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), 65.

yang perlu mendapat perhatian adalah perbedaan individu. Perbedaan individu diantaranya adalah perbedaan gaya belajar siswa. Dimana dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan siswa memiliki gaya belajar yang unik.

Gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar siswa yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, karna setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain.

Keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun bagi seorang pengajar dalam proses pembelajaran. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya. Hal tersebut memudahkan siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan cepat dan tepat. Berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk itu siswa seharusnya bisa mengenali bagaimana gaya belajarnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam variasi mengajar dan memahami gaya belajar siswa diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Maka dari itu, peran guru sangat dibutuhkan saat mengajar untuk dapat menunjang keberhasilan siswa, terutama dalam dalam pelajaran fiqh yang merupakan

---

<sup>4</sup> Dewi Sasmita, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar", *Journal of Sainstek*, 8 (2016), 2.

salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Maka dari itu untuk menunjang keberhasilan tersebut dibutuhkan variasi mengajar yang sesuai dengan gaya mengajar siswa. Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>5</sup> Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menguji teori Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain “Variasi dalam mengajar dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar”<sup>6</sup> Dan penelitian Suyanto berbunyi “Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar”.<sup>7</sup> Maka dari itu, diharapkan dengan adanya variasi mengajar dan gaya belajar siswa akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung masih menghadapi masalah-masalah. Diantaranya adalah kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, penerapan sistem pembelajaran yang masih monoton dan kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu strategi guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, strategi yang tepat serta bervariasi dapat mempertahankan kondisi optimal siswa, menghilangkan

---

<sup>5</sup>Zaenudin, “Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran FiqH Melalui penerapan strategi Bingo”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10 (2015), 2.

<sup>6</sup>Rinta Artikawati, “Pengaruh ketrampilan mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*, 11(2016), 4.

<sup>7</sup>Yakobus Mite, “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sma Katolik Santa Maria Malang Berbasis Skor Koreksi Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Pembelajaran *Group Investigation* (Gi) Tahun Ajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan*, 1 ( 2016), 2.

kejenuhan dalam mengikuti proses belajar, meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik serta memudahkan pencapaian tujuan pengajaran.

Seorang siswa yang mengalami kejenuhan atau sedang dalam keadaan jenuh maka sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item informasi sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan tidak dapat berjalan dengan baik. Bagi seorang guru, sangatlah penting mengetahui keadaan siswa apakah mengalami kejenuhan belajar atau tidak. Dengan mengetahui kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa maka akan mempermudah guru dalam menentukan langkah yang tepat dan akan diambil untuk memecahkan masalah kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, strategi guru dalam pembelajaran sangat berperan penting untuk mengatasi masalah kejenuhan yang dialami siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran, metode/ teknik yang tepat serta bervariasi.<sup>8</sup>

Dampak dari kurangnya strategi/metode guru dalam mengajar bisa dilihat dari karakter sikap siswa misalnya kurang minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung, dan siswa tidak peduli terhadap apa yang diajarkan oleh guru sehingga akan berpengaruh terhadap nilai rata-rata. Oleh sebab itu guru sebagai pembimbing harus lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Dedi Wahyudi, "Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa", 7.

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Seperti halnya yang terjadi di SMK Negeri 5 Kupang belum memahami gaya belajarnya masing-masing sehingga siswa belum dapat memaksimalkannya dalam proses belajar.<sup>10</sup> Sedangkan di SMPN 3 Siliragung Satu Atap terdapat motivasi yang rendah di kelas VIII pada pembelajaran PAI. Hal ini dikarenakan guru PAI jarang menyampaikan materi dan sering keluar kelas, siswa hanya diberi tugas mengerjakan buku pegangan atau buku paket. Situasi pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa menjadi bosan dan cenderung ramai sendiri. Sehingga suasana belajar yang menyenangkan sebagaimana yang diharapkan masih belum bisa terwujud. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru PAI untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh variasi mengajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dalam suatu penelitian yang berjudul “pengaruh variasi mengajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri”.

---

<sup>9</sup>Ahmad Yani, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Bandung: Pringgandani, 2013), 12.

<sup>10</sup> Arylien Ludji Bire, “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Kependidikan*, 44 (2014), 5.

<sup>11</sup>Eko Budiwono, “Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII (2017), 3.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana variasi mengajar guru mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
2. Bagaimana gaya belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
4. Bagaimana pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
5. Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
6. Bagaimana pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih.

**D. Hipotesis Penelitian**

Berangkat dari kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh positif variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh negatif variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri

2. Ha : Terdapat pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri

Ho : Tidak Terdapat pengaruh negatif gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

3. Ha : Terdapat pengaruh positif variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri

Ho : Tidak Terdapat pengaruh negatif variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dapat dijadikan landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>12</sup> Dalam hal ini tidak perlu membuktikan kebenaran yang diasumsikan, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil yang diperoleh. Adapun asumsi dari penelitian ini adalah bahwa variasi mengajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

---

<sup>12</sup> Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: IAIN Kediri Press, 2009), 71

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, pengetahuan serta motivasi dalam pelaksanaan mengajar guru melalui variasi mengajar menurut gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam membuat suatu variasi mengajar yang tepat bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa agar guru mampu memberikan variasi mengajar sesuai dengan tepat.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai motivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui variasi mengajar guru yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

### c. Bagi Penulis

Sebagai wawasan dan pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan dalam melakukan variasi mengajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## G. Penegasan Istilah

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul tersebut dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi, maka peneliti akan memberikan definisi yang terkandung dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Variasi mengajar adalah perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam konteks proses belajar dengan siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan serta berperan secara aktif.<sup>13</sup>
2. Gaya Belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra atau gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Yang dimaksud dengan gaya belajar dengan penelitian ini suatu cara yang dilakukan individu untuk memproses pengalaman dan informasi baik mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon dan memikirkan informasi dari pemberi informasi maupun dari lingkungannya baik secara visual, auditori, maupun secara kinestetik.

3. Hasil Belajar adalah Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan

---

<sup>13</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, (Kediri: STAIN Press, 2011), 80.

<sup>14</sup> Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*, (Jogjakarta: JavaLitera, 2011), 5.

biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Bekti Wulandari, "Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc Di Smk", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (2013), 7.